



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

DENGAR PENDAPAT PUBLIK

DE AMENDEMENT PSAK 221 & DE AMENDEMENT CONTOH ILUSTRATIF

24

FEBRUARI

2026

SELASA | 10.00 - 11.30 WIB



zoom



Live
Streaming

YouTube

SAMBUTAN KETUA DSAK IAI

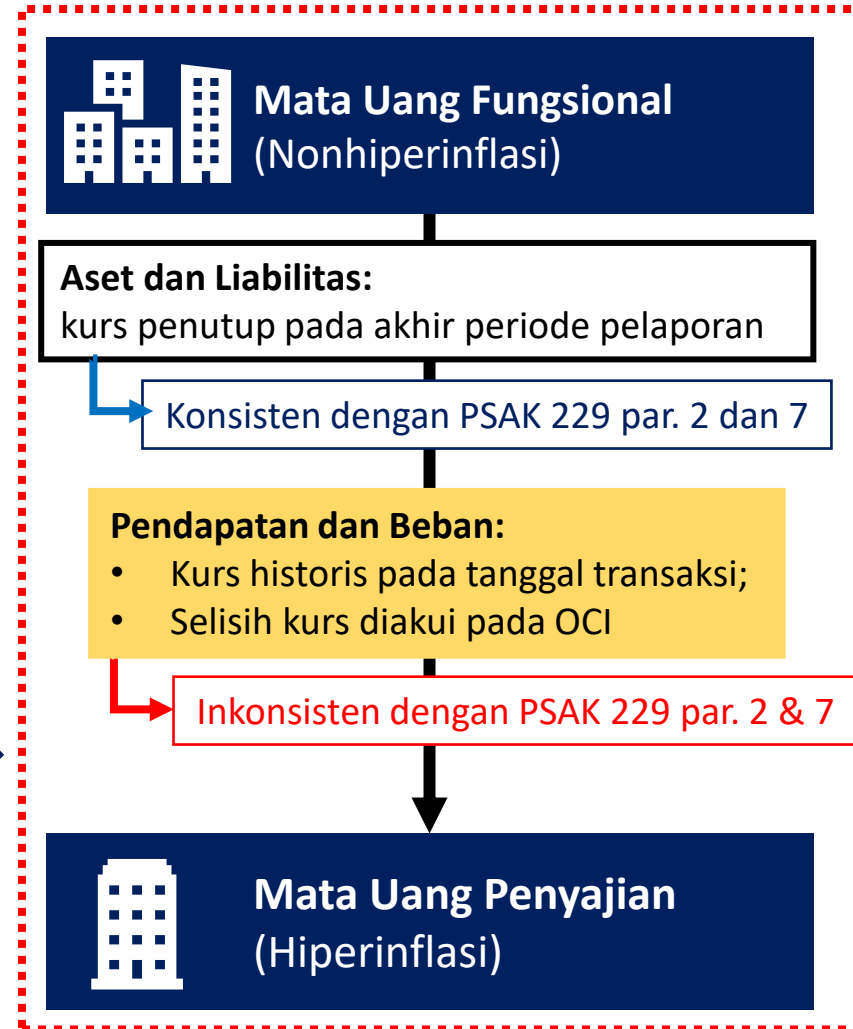
Oleh. Bapak Indra Wijaya

LATAR BELAKANG

Amendemen PSAK 221

Bagaimana **perlakuan akuntansi** penjabaran ke mata uang penyajian hiperinflasi, ketika mata uang fungsional entitas dan/atau kegiatan usaha luar negeri nonhiperinflasi?

Ketentuan dalam PSAK 221 saat ini



PSAK 229

Dalam ekonomi **hiperinflasi**, laporan keuangan **hanya berguna** jika dinyatakan dalam hal **satuan pengukuran saat ini** pada akhir periode pelaporan.

LATAR BELAKANG

Amendemen Contoh Ilustratif



Kekhawatiran bahwa informasi dampak risiko iklim dalam laporan keuangan sering **tidak memadai** atau **tidak konsisten** dengan informasi di laporan lain

Mencakup **ketidakpastian secara umum**, bukan hanya terbatas pada risiko iklim.

SAK Indonesia yang *principle-based* mengharuskan amendemen diterapkan pada seluruh jenis ketidakpastian, bukan hanya satu topik tertentu

Persyaratan dalam SAK Indonesia saat ini dinilai sudah memadai untuk meminta pengungkapan ketidakpastian, namun terdapat tantangan dalam penerapannya

Penerbitan Contoh Ilustratif dipilih sebagai solusi untuk menunjukkan cara menerapkan persyaratan SAK Indonesia pada berbagai situasi ketidakpastian



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

DENGAR PENDAPAT PUBLIK

DE AMENDEMENT PSAK 221 & DE AMENDEMENT CONTOH ILUSTRATIF

24

FEBRUARI

2026

SELASA | 10.00 - 11.30 WIB



zoom



Live
Streaming

YouTube

PROTOKOL ZOOM MEETING



Microphone peserta dalam posisi mute



Start Video

Video peserta dalam posisi on



Recording

Acara direkam oleh dan IAI dapat menayangkan pada media komunikasi IAI



Chat

Gunakan tombol chat untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan peserta lain



Raise Hand

Peserta dapat berbicara apabila diizinkan setelah mengajukan diri dengan menekan menu *Raise Hand*)

Materi dan rekaman dapat diakses pada website IAI/media komunikasi yang akan diinformasikan kemudian atau sesuai ketentuan IAI

PROSES PRESENSI KEHADIRAN

Qr Code Absen Masuk 24-Feb-2026

Dengar Pendapat Publik DE Amendemen PSAK 221 & DE Amendemen Contoh Ilustratif



M14996TBAI

MODERATOR DENGAR PENDAPAT PUBLIK

Bapak Yakub



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

DENGAR PENDAPAT PUBLIK

DE AMENDEMENT PSAK 221 & DE AMENDEMENT CONTOH ILUSTRATIF

24

FEBRUARI

2026

SELASA | 10.00 - 11.30 WIB



zoom



Live
Streaming

YouTube

NARASUMBER DENGAR PENDAPAT PUBLIK AMENDEMENT PSAK 221 Oleh. Elisabeth Imelda

PROFIL NARASUMBER



Elisabeth Imelda adalah Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK IAI). Saat ini, Elisabeth Imelda merupakan Partner di Deloitte Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman sebagai auditor di berbagai jenis perusahaan.

Elisabeth Imelda meraih gelar S1 Akuntansi dan S2 Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

DISCLAIMER

1. Presentasi ini dipersiapkan sebagai materi **Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Amendemen PSAK 221 dan Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237.**
2. Materi ini tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui ***due process procedure*** dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.
3. Presentasi ini merupakan **gambaran umum dan tidak dimaksudkan** untuk menyajikan seluruh pengaturan secara rinci. Presentasi **wajib dibaca bersama-sama** dengan **Draf Eksposur Amendemen PSAK 221 dan Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237.**
4. IAI tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang mungkin dialami oleh pihak yang bertindak atau menunda tindakan berdasarkan informasi dalam presentasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk yang disebabkan oleh kelalaian atau faktor lainnya.

TAUTAN:

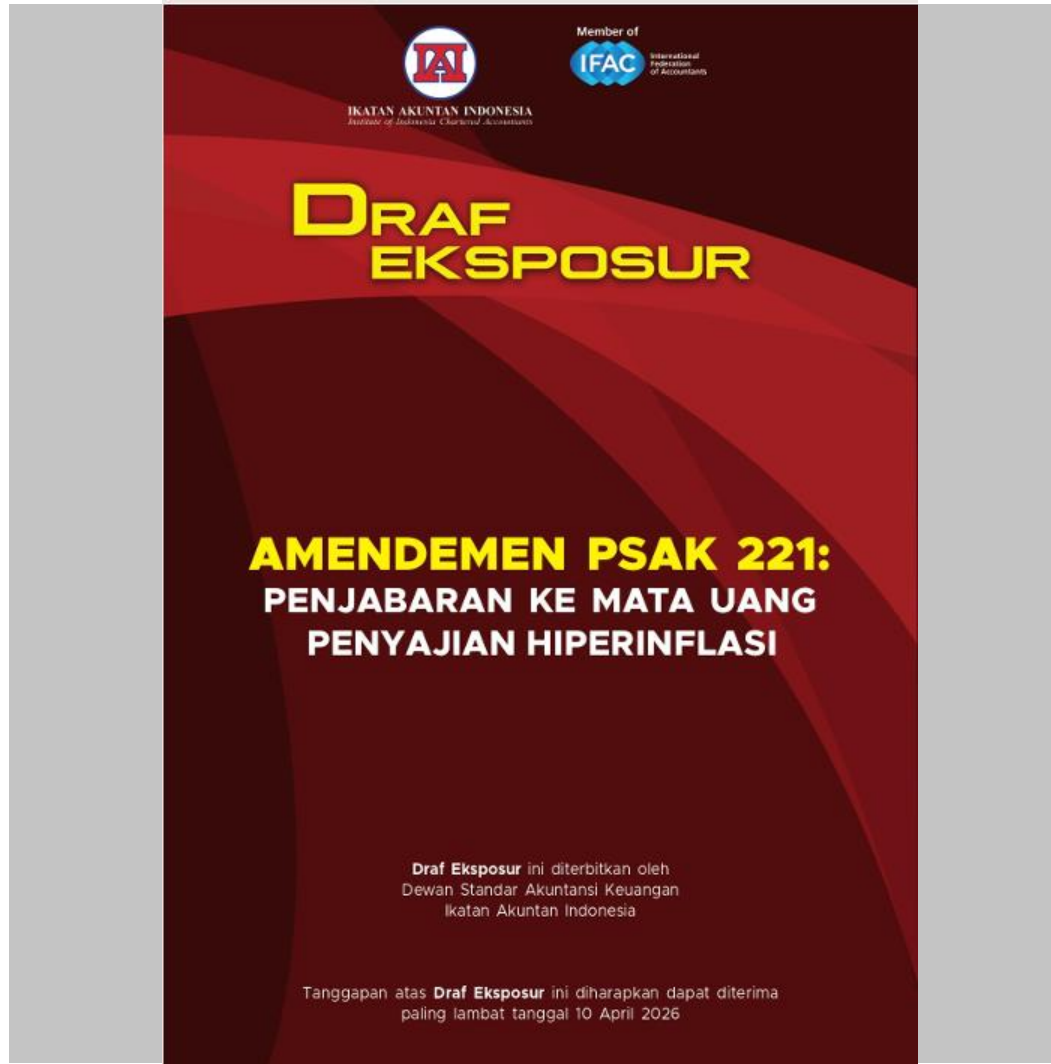
DE Amendemen PSAK 221

DE Amendemen Contoh Ilustratif

<https://bit.ly/Pengesahan-DE-PSAK221-CI>

TAUTAN MATERI PRESENTASI:

<https://bit.ly/PH-24FEB2026>

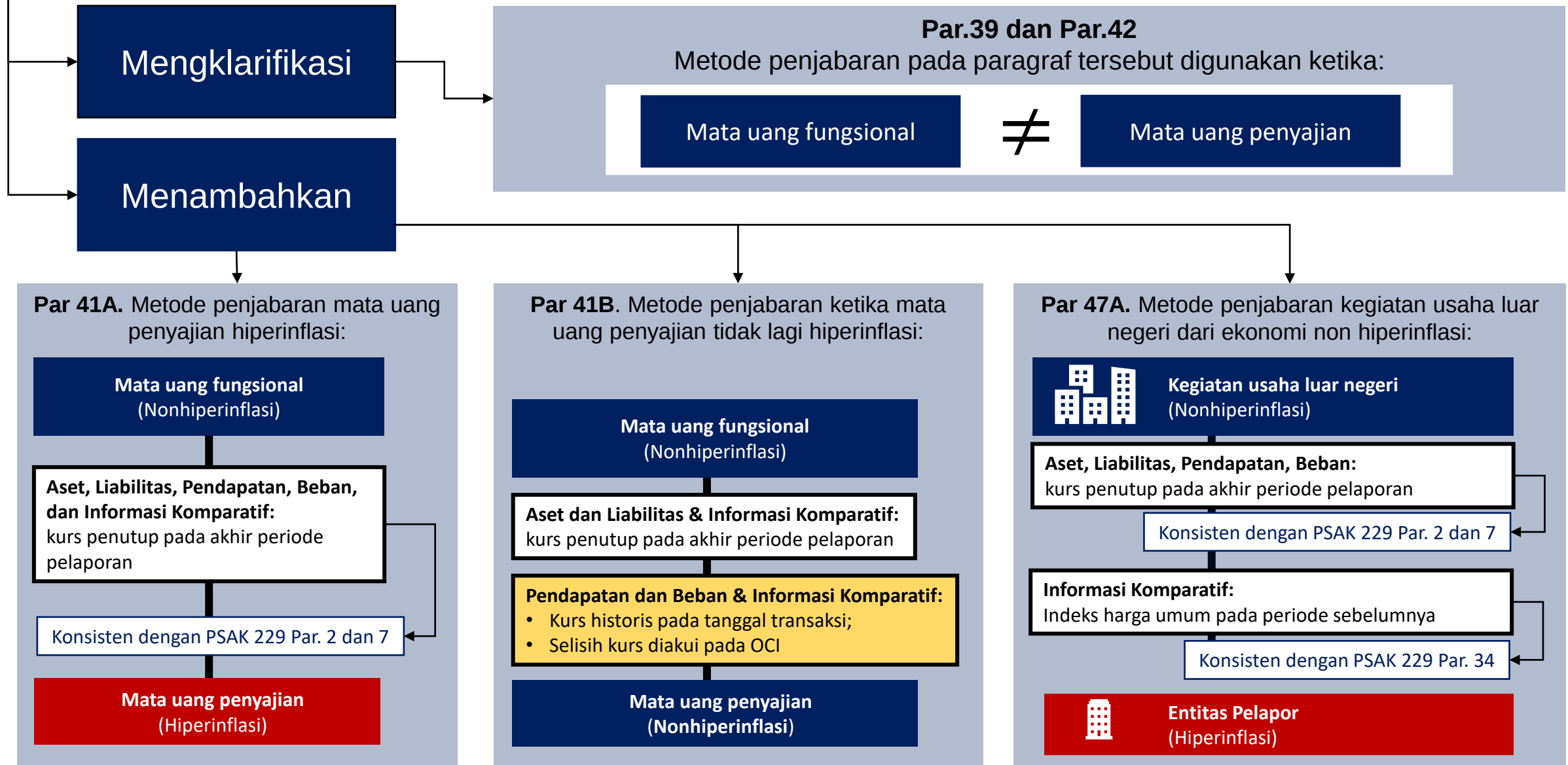


Dengar Pendapat Publik Amendemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*

*Tentang Penjabaran ke Mata Uang
Penyajian Hiperinflasi*

Disahkan DSAK IAI pada 28 Januari 2026

USULAN METODE PENJABARAN



USULAN METODE PENJABARAN

Pertanyaan 1

***Apakah Anda setuju dengan metode penjabaran yang diusulkan dalam DE Amendemen PSAK 221?
Jika tidak setuju, jelaskan alasannya.***

PERSYARATAN PENGUNGKAPAN

Entitas yang menggunakan metode penjabaran yang diusulkan untuk mengungkapkan:

- a) fakta** bahwa entitas menerapkan metode penjabaran tersebut.
- b) informasi keuangan ringkas** mengenai kegiatan usaha luar negerinya yang dijabarkan dengan metode tersebut.
- c) fakta** apabila ekonomi tidak lagi bersifat hiperinflasi.

Entitas anak yang memenuhi syarat (yaitu entitas anak yang diizinkan dan memilih untuk menerapkan PSAK 119: *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*) untuk mengungkapkan informasi yang sama dengan informasi yang disyaratkan bagi entitas lain yang menerapkan SAK Indonesia (**tidak mengurangi persyaratan pengungkapan**).

PERSYARATAN PENGUNGKAPAN

Pertanyaan 2 dan 3

Apakah Anda setuju dengan persyaratan pengungkapan yang diusulkan dalam DE Amendemen PSAK 221?

Jika tidak setuju, jelaskan alasannya.

USULAN TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

Amendemen PSAK 221 ini diusulkan **berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027. Penerapan dini diperkenankan.** Usulan **ketentuan transisi** amendemen PSAK 221 adalah:

- a) amendemen tersebut diterapkan secara **retrospektif** sesuai dengan PSAK 208, **kecuali yang diatur di paragraf 60P(a);**
- b) tidak mensyaratkan untuk mengungkapkan informasi yang seharusnya disyaratkan oleh PSAK 208 paragraf 28(f) atau PSAK 119 paragraf 178(f).

Pertanyaan 4

***Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi yang diusulkan dalam DE Amendemen PSAK 221?
Jika tidak setuju, jelaskan alasannya.***

TANGGAPAN LAIN

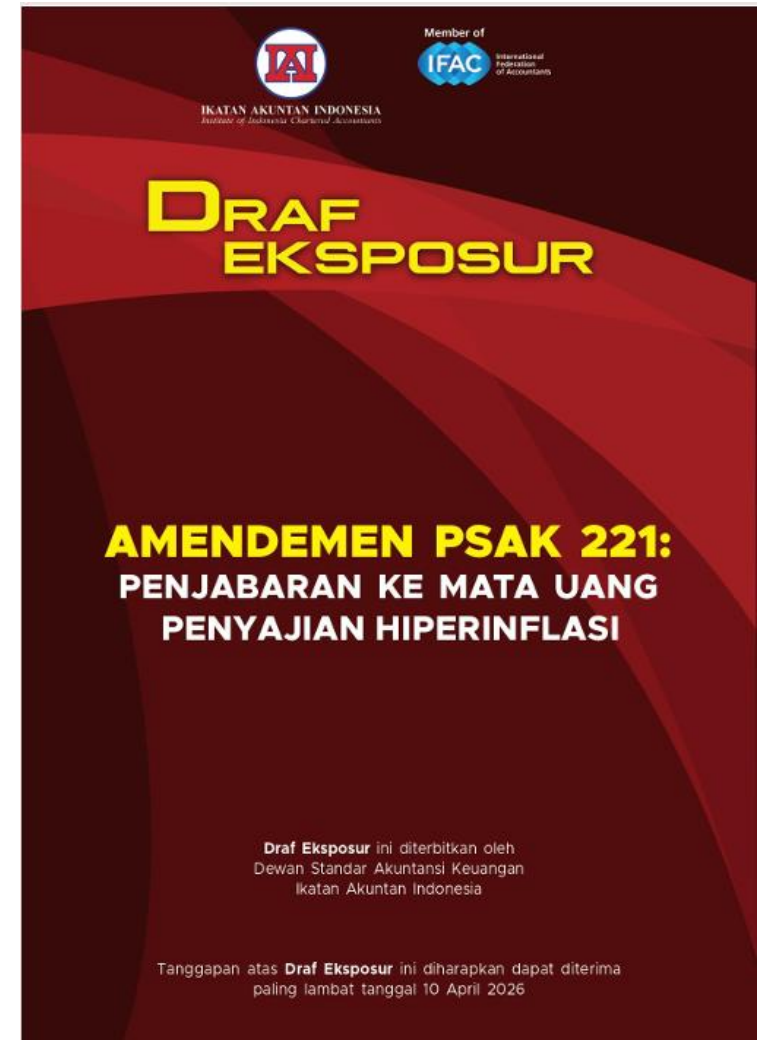
Pertanyaan 5

Apakah Anda memiliki tanggapan lain terkait dengan usulan dalam DE Amendemen PSAK 221?

PERMINTAAN TANGGAPAN



Tanggapan tertulis atas
DE Amendemen PSAK 221
diharapkan dapat diterima paling lambat
pada tanggal **10 April 2026**
kepada DSAK IAI
melalui email dsak@iaiglobal.or.id dan
iai-info@iaiglobal.or.id



NARASUMBER DENGAR PENDAPAT PUBLIK DRAF EKSPOSUR AMENDEMENT CONTOH ILUSTRATIF PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237 Oleh. Zuni Barokah

PROFIL NARASUMBER



Zuni Barokah adalah Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK IAI). Saat ini Zuni menjabat sebagai Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

Zuni meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada, sedangkan gelar S2 Master of Commerce (Advanced Accounting) dari University of New South Wales, Australia, dan meraih Doctor of Philosophy, dari Queensland University of Technology, Australia.

DISCLAIMER

1. Presentasi ini dipersiapkan sebagai materi **Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Amendemen PSAK 221 dan Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237.**
2. Materi ini tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui ***due process procedure*** dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.
3. Presentasi ini merupakan **gambaran umum dan tidak dimaksudkan** untuk menyajikan seluruh pengaturan secara rinci. Presentasi **wajib dibaca bersama-sama** dengan **Draf Eksposur Amendemen PSAK 221 dan Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237.**
4. IAI tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang mungkin dialami oleh pihak yang bertindak atau menunda tindakan berdasarkan informasi dalam presentasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk yang disebabkan oleh kelalaian atau faktor lainnya.

TAUTAN:

DE Amendemen PSAK 221

DE Amendemen Contoh Ilustratif

<https://bit.ly/Pengesahan-DE-PSAK221-CI>

TAUTAN MATERI PRESENTASI:

<https://bit.ly/PH-24FEB2026>

Dengar Pendapat Publik

Draf Eksposur

Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237

*Pengungkapan tentang Ketidakpastian
dalam Laporan Keuangan*

Disahkan DSAK IAI pada 28 Januari 2026





Januari 2026

DSAK IAI mengesahkan **Draf Eksposur (DE) Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237** terkait Pengungkapan tentang Ketidakpastian dalam Laporan Keuangan

DE Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237 berisi usulan untuk menambahkan enam (6) Contoh Ilustratif berikut ini:

1. Penambahan Contoh Ilustratif Bagian IV pada **PSAK 118** terkait pengungkapan tentang dampak ketidakpastian
2. Penambahan contoh pengungkapan terkait efek dari risiko tertentu pada **PSAK 107**
3. Penambahan contoh pengungkapan pada **PSAK 208** tentang asumsi
4. Penambahan pada **PSAK 236** atas Contoh Ilustratif 10 terkait pengungkapan asumsi tentang ketidakpastian
5. Penambahan contoh pedoman implementasi dalam **PSAK 237** atas kewajiban purnaoperasi dan pemulihan lokasi
6. LAMPIRAN A — Amendemen atas Panduan SAK Indonesia yang berlaku untuk periode sebelum entitas menerapkan PSAK 118

Daftar Isi Draf Eksposur Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237



Contoh Ilustratif dalam PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Contoh IV-1 – Pertimbangan materialitas dalam menerapkan PSAK 118 paragraf 20

Skenario 1 – Pertimbangan materialitas yang menyebabkan pengungkapan tambahan

Skenario 2 – Pertimbangan materialitas yang tidak menyebabkan pengungkapan tambahan

Contoh IV-2 – Pengungkapan disagregasi informasi dalam catatan atas laporan keuangan

Pedoman Implementasi PSAK 107: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*

Pedoman Implementasi PSAK 208: *Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*

Contoh Ilustratif Dalam PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*

Pedoman Implementasi PSAK 237: *Provisi, Liabilitas Kontingensi, Dan Aset Kontingensi*

LAMPIRAN A—AMENDEMENT ATAS PANDUAN SAK INDONESIA YANG BERLAKU UNTUK PERIODE SEBELUM ENTITAS MENERAPKAN PSAK 118

Contoh Ilustratif Bagian IV – Pengungkapan tentang Dampak Ketidakpastian

Contoh ilustratif PSAK 118 diamendemen dari tiga menjadi empat bagian. Bagian IV ditambahkan untuk memberikan ilustrasi penerapan persyaratan tertentu dalam PSAK 118 untuk mengungkapkan dampak ketidakpastian dalam laporan keuangan.

Bagian IV terdiri dari dua contoh ilustratif:

Contoh IV-1 – Pertimbangan materialitas dalam menerapkan PSAK 118 paragraf 20

Skenario 1 – Pertimbangan materialitas yang menyebabkan pengungkapan tambahan

Skenario 2 – Pertimbangan materialitas yang tidak menyebabkan pengungkapan tambahan

Contoh IV-2 – Pengungkapan disagregasi informasi dalam catatan atas laporan keuangan

Contoh Ilustratif Bagian IV – Pengungkapan tentang Dampak Ketidakpastian

Contoh IV-1 – Pertimbangan materialitas dalam menerapkan PSAK 118 paragraf 20

Skenario 1 – Pertimbangan materialitas yang menyebabkan pengungkapan tambahan

Latar Belakang

Entitas A merupakan perusahaan manufaktur dalam industri padat modal dengan eksposur yang signifikan terhadap risiko transisi iklim dan memiliki rencana transisi untuk mengelola risiko transisi terkait iklim tersebut.

Penerapan

Entitas A menilai rencana transisinya tidak berdampak pada pengakuan atau pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, maupun beban, dan tidak terdapat persyaratan pengungkapan eksplisit.

Pertimbangan persyaratan PSAK 118 paragraf 20

Entitas mempertimbangkan apakah penghilangan informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Pertimbangan tersebut termasuk mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

Setelah mempertimbangkan fakta dan keadaan tertentu

Entitas A menyajikan pengungkapan tambahan untuk menjelaskan ketiadaan dampak pada periode berjalan.

Contoh Ilustratif Bagian IV – Pengungkapan tentang Dampak Ketidakpastian

Contoh IV-1 – Pertimbangan materialitas dalam menerapkan PSAK 118 paragraf 20

Skenario 2 – Pertimbangan materialitas yang tidak menyebabkan pengungkapan tambahan

Latar Belakang

Entitas B adalah penyedia jasa dengan emisi rendah dan eksposur terbatas terhadap risiko transisi iklim. Kebijakan emisinya diperkirakan tidak berdampak signifikan terhadap operasi masa depan.

Penerapan

Kebijakan emisi tidak berdampak pada pengakuan atau pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, maupun beban. Persyaratan spesifik SAK tidak mensyaratkan pengungkapan dampak tersebut.

Pertimbangan persyaratan PSAK 118 paragraf 20

Entitas mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Tidak terdapat indikasi bahwa penjelasan mengenai ketiadaan dampak tersebut merupakan informasi material

Setelah mempertimbangkan fakta dan keadaan tertentu

Entitas B menentukan bahwa pengungkapan tambahan tidak memberikan informasi material. Oleh karena itu, entitas tidak menyajikan pengungkapan tersebut.

Contoh Ilustratif Bagian IV – Pengungkapan tentang Dampak Ketidakpastian

Contoh IV-2 – Pengungkapan disagregasi informasi dalam catatan atas laporan keuangan

Tujuan

Mengilustrasikan penerapan PSAK 118 paragraf 41–42 dan PP110 terkait prinsip agregasi dan disagregasi informasi yang material.

Latar Belakang

Entitas memiliki aset tetap dengan karakteristik emisi yang berbeda (emisi tinggi vs emisi rendah) dalam kelas yang sama. Entitas beroperasi dalam industri dengan tingkat eksposur tinggi terhadap risiko transisi terkait iklim, dan kedua jenis aset mencakup porsi besar dari total aset.

PSAK 118 paragraf 41–42 mengatur prinsip agregasi dan disagregasi. Entitas mendisagregasi unsur dengan karakteristik berbeda apabila informasinya material. **Paragraf PP110** menegaskan penggunaan pertimbangan, termasuk mempertimbangkan faktor risiko.

Penerapan PSAK 118

Entitas menerapkan persyaratan PSAK 118 untuk melakukan disagregasi unsur berdasarkan karakteristik yang tidak sama, termasuk risiko. Entitas menentukan bahwa kedua jenis aset tetap tersebut memiliki karakteristik risiko yang cukup takserupa sehingga disagregasi informasi tentang jenis aset tersebut akan menghasilkan informasi material.

Kesimpulan

Entitas menyajikan informasi aset tetap secara terdisagregasi dalam catatan atas laporan keuangan

Mengusulkan untuk menambahkan contoh ilustratif pada PSAK 107: *Instumen Keuangan: Pengungkapan* terkait risiko kredit atas pengungkapan terkait efek dari risiko tertentu yang mengilustrasikan persyaratan dalam PSAK 107 paragraf 35A-36.

Contoh ini mengilustrasikan bagaimana entitas dapat mengungkapkan

Informasi tentang dampak dari risiko tertentu terhadap risiko kredit dan praktik manajemen risiko kredit

Informasi tentang bagaimana praktik tersebut berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Latar Belakang

Entitas (lembaga keuangan) mengidentifikasi dua portofolio di mana risiko iklim berdampak signifikan terhadap eksposur risiko kredit:

1. Pinjaman sektor pertanian (kekeringan memengaruhi kemampuan bayar).
2. Pinjaman korporasi real estat (agunan properti di wilayah rawan banjir).

Penerapan PSAK 107

Entitas menilai informasi dampak risiko iklim tersebut material (berdasarkan ukuran portofolio, signifikansi dampak, dan faktor kualitatif).
Entitas mengungkapkan:

- Penjelasan praktik manajemen risiko kredit terkait iklim dan bagaimana praktiknya dengan pengakuan dan pengukuran ECL.
- Integrasi risiko iklim dalam input/asumsi model ECL (termasuk *management overlays*).
- Informasi agunan (properti rawan banjir & status asuransi).
- Konsentrasi risiko (jumlah tercatat kedua portofolio tersebut).

Contoh 6 – Pengungkapan tentang asumsi

Mengusulkan penambahan contoh dalam Pedoman Implementasi pada PSAK 208: *Dasar Penyusunan Laporan Keuangan* yang mengilustrasikan persyaratan dalam paragraf 31A dan 31E.

Contoh ini mengilustrasikan bagaimana entitas:

mungkin disyaratkan untuk mengungkapkan informasi mengenai asumsi yang dibuatnya tentang masa depan, meskipun jika persyaratan pengungkapan spesifik dalam SAK Indonesia tidak mensyaratkan pengungkapan tersebut

Mengidentifikasi asumsi yang dipersyaratkan pengungkapan informasinya

Menentukan informasi apa saja tentang asumsi tersebut yang disyaratkan untuk diungkapkan

Latar Belakang

Entitas padat modal terekspos risiko transisi iklim yang memengaruhi keterpulihan aset tidak lancar. Pengujian penurunan nilai dilakukan pada tingkat unit penghasil kas dan tidak menghasilkan rugi penurunan nilai, namun penentuan jumlah terpulihkan melibatkan sejumlah asumsi signifikan tentang masa depan.

Penerapan

Sesuai PSAK 208 paragraf 31A dan 31E, entitas menilai bahwa asumsi tersebut mengandung ketidakpastian estimasi dengan risiko penyesuaian material pada periode berikutnya, sehingga informasi mengenai asumsi dan jumlah tercatat aset terkait perlu diungkapkan meskipun tidak ada persyaratan spesifik dalam PSAK lain.

Entitas mengungkapkan informasi tentang asumsi tersebut dan rincian sifat serta jumlah tercatat aset tidak lancar dalam UPK pada akhir periode pelaporan

Contoh 10 Pengungkapan asumsi tentang ketidakpastian

Mengusulkan untuk menambahkan contoh ilustratif pada PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset* yang mengilustrasikan persyaratan dalam PSAK 236 paragraf 134(d)(i)-(ii) dan 134(f).

Contoh ini mengilustrasikan bagaimana entitas mengungkapkan informasi asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset

Latar Belakang

Entitas memiliki emisi GRK tinggi dan tunduk pada regulasi kuota emisi. Entitas memiliki goodwill signifikan pada Unit Penghasil Kas (UPK). Hasil uji penurunan nilai menunjukkan jumlah terpulihkan > jumlah tercatat (tidak ada rugi penurunan nilai). Namun, biaya kuota emisi masa depan diidentifikasi sebagai asumsi utama yang paling sensitif

Penerapan PSAK 236

Dalam mengukur nilai pakai, entitas menggunakan asumsi wajar dan didukung serta mengidentifikasi biaya kuota emisi sebagai asumsi utama. Sesuai PSAK 236 paragraf 134(d) dan 134(f), entitas mengungkapkan asumsi tersebut, pendekatan penentuannya, serta sensitivitas jumlah terpulihkan terhadap perubahan asumsi.

Jika perubahan asumsi rasional berpotensi menyebabkan rugi penurunan nilai, entitas mengungkapkan:

- Selisih lebih jumlah terpulihkan melebihi jumlah tercatat.
- Nilai asumsi saat ini (harga kuota emisi).
- Jumlah perubahan yang diperlukan agar jumlah terpulihkan sama dengan jumlah tercatat.

Contoh 2A Kewajiban purnaoperasi (*decommissioning*) dan pemulihan lokasi

Mengusulkan penambahan contoh ilustratif pada PSAK 237: *Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi* yang mengilustrasikan persyaratan dalam PSAK 237 paragraf 85.

Contoh ini mengilustrasikan bagaimana entitas mengungkapkan informasi mengenai kewajiban purnaoperasi pabrik dan pemulihan lokasi meskipun jika dampaknya terhadap jumlah tercatat tidak material

Latar Belakang

Entitas merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki kewajiban purnaoperasi pabrik serta pemulihan lokasi. Biaya penyelesaian kewajiban tersebut diperkirakan timbul di masa depan yang sangat jauh, sehingga dampak nilai kininya (*present value*) terhadap jumlah tercatat provisi menjadi tidak material.

Namun, biaya aktual untuk menyelesaikan kewajiban tersebut tinggi dan terdapat risiko signifikan bahwa entitas mungkin disyaratkan untuk menutup fasilitas lebih awal akibat transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Penerapan PSAK 237

Meskipun dampak terhadap jumlah tercatat provisi tidak material, entitas menilai informasinya material karena tingginya biaya penyelesaian, risiko penutupan fasilitas lebih awal, dan pengaruh isu iklim terhadap keputusan pengguna.

Dalam menerapkan PSAK 237 paragraf 85, entitas mengungkapkan informasi yang mencakup:

- Deskripsi singkat mengenai sifat kewajiban tersebut serta perkiraan waktu penyelesaiannya, dan
- Indikasi ketidakpastian tentang jumlah atau saat terjadinya arus kas keluar tersebut, termasuk asumsi utama terkait peristiwa masa depan (seperti perkiraan kapan fasilitas akan ditutup).

Lampiran A – Amandemen atas Panduan SAK Indonesia yang berlaku untuk periode sebelum entitas menerapkan PSAK 118



Lampiran A memuat amendemen berupa penambahan contoh ilustratif yang substansinya sejalan dengan contoh yang telah dipaparkan sebelumnya, namun berlaku untuk periode sebelum entitas menerapkan PSAK 118.

Lampiran ini tidak menambah persyaratan baru, melainkan hanya menyediakan contoh ilustratif agar penerapan pengungkapan tetap konsisten sebelum transisi ke PSAK 118.

Daftar Amendemen

- Pedoman implementasi PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan*
- Pedoman implementasi PSAK 107: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Contoh Ilustratif PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*
- Pedoman implementasi PSAK 237: *Provisi, Liabilitas Kontigensi, dan Aset Kontingensi*

Contoh 6 yang ditambahkan ke dalam Pedoman implementasi PSAK 208 ditambahkan sebagai Contoh IV-2 dalam PSAK 201.

Contoh IV-2 yang ditambahkan ke dalam Contoh Ilustratif PSAK 118, tidak ditambahkan dalam Pedoman implementasi PSAK 201 karena contoh tersebut mengilustrasikan persyaratan dalam PSAK 118.

Draf Eksposur ini tidak menetapkan tanggal efektif maupun persyaratan transisi, karena seluruh isi amendemen yang diusulkan merupakan contoh ilustratif dan bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar tersebut.

Permintaan Tanggapan

1

Apakah Anda setuju dengan usulan perubahan sebagaimana dicontohkan dalam Contoh Ilustratif tersebut?
Jika tidak setuju, jelaskan alasannya.

2

Apakah Anda memiliki tanggapan lain terkait dengan usulan dalam DE Amandemen Contoh Ilustratif?

Tanggapan tertulis atas DE Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237 diharapkan dapat diterima paling lambat pada tanggal **10 April 2026** kepada DSAK IAI melalui email dsak@iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



DRAF EKSPOSUR

AMENDEMENT CONTOH ILUSTRATIF PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, DAN PSAK 237:

PENGUNGKAPAN TENTANG KETIDAKPASTIAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

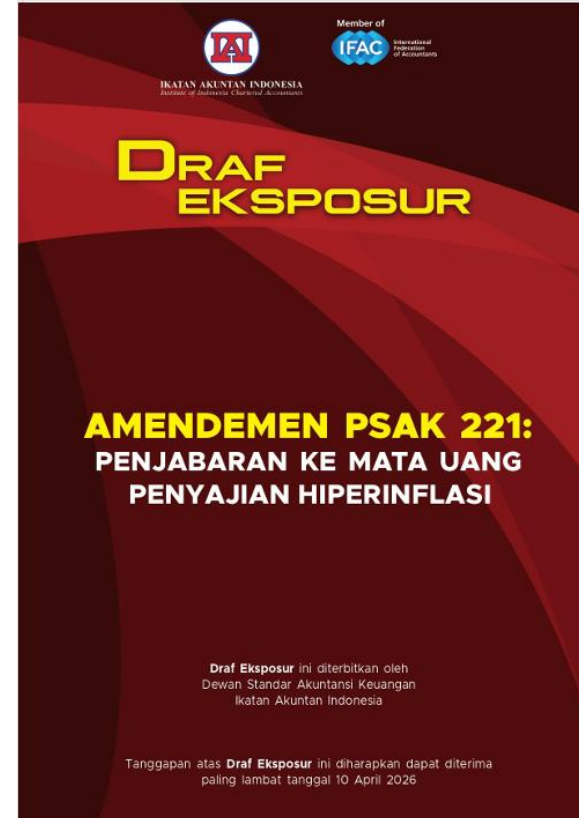
Draf Eksposur ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas Draf Eksposur ini diharapkan dapat diterima
paling lambat tanggal 10 April 2026

PERMINTAAN TANGGAPAN



Tanggapan tertulis atas
DE Amendemen PSAK 221 dan
DE Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107,
PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236,
dan PSAK 237 diharapkan dapat diterima
paling lambat pada tanggal **10 April 2026**
kepada DSAK IAI melalui
email dsak@iaiglobal.or.id atau
iai-info@iaiglobal.or.id





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

TERIMA KASIH

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT



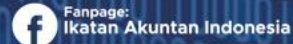
Grha Akuntan
Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232 (Hunting)



www.iaiglobal.or.id



WA Official IAI



Be **Number 1**
Become a **CA Indonesia**
Become a **Difference Maker**